

ABSTRAK

Fintech merupakan layanan yang saat ini banyak diminati oleh masyarakat luas di Indonesia. Salah satu layanan fintech yang saat ini banyak digunakan adalah Dompot Elektronik. Terlepas dari layanan yang tersedia ini, beberapa pihak melakukan tindakan kriminal untuk mendapatkan keuntungan pribadi. Hal ini membutuhkan dukungan informasi bukti digital dalam memberikan hasil analisis dalam forensik digital. Model analisis forensik diperlukan untuk membantu proses analisis pada layanan fintech dengan karakteristik yang berbeda pada setiap aplikasinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan ontologi untuk membantu mengelola bukti digital yang sesuai pada aplikasi fintech. Model ini berfokus pada entitas User, Transaction, dan Merchant. Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai suatu kejadian yang melibatkan aplikasi fintech dan sejauh mana data yang diakuisisi dapat membantu dengan klasifikasi dan analisis. Data yang telah berhasil diakuisisi ini dikelompokkan dalam bentuk yang lebih umum untuk memudahkan pemahaman mengenai data apa saja yang berperan penting dalam kegiatan forensik digital dan bagaimana sebuah pertanyaan investigasi dapat dijawab berdasarkan data tersebut. Generalisasi data ini akan ditampilkan dan divisualisasikan untuk menginformasikan apakah data tersebut tersedia dan apa hubungan yang diketahui di antara data tersebut. Penelitian ini berkontribusi pada forensik digital dengan menyediakan pendekatan terstruktur untuk menganalisis data fintech. Penelitian ini menawarkan wawasan tentang arah masa depan analisis data dalam domain ini.

Kata kunci: Fintech, Dompot Elektronik, Forensik Digital, Ontologi, Resource Description Framework (RDF), Klasifikasi dan Analisis Data, Visualisasi Model, Generalisasi Bukti Digital, Model Analisis Forensik.